

**AKTIVITAS PEDAGANG DI PASAR SEBAGAI DASAR
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1925/H/S/06	
KLAS		
TERIMA	05-01-06	TTD-

**AKTIVITAS PEDAGANG DI PASAR SEBAGAI DASAR
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**AKTIVITAS PEDAGANG DI PASAR SEBAGAI DASAR
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



Gutomo
NIM : 9811144021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2005

**ATIVITAS PEDAGANG DI PASAR SEBAGAI DASAR
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**

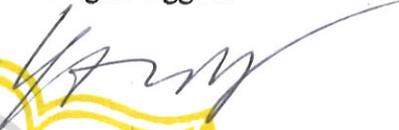


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2005

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
AKTIVITAS PEDAGANG DI PASAR SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Gutomo, NIM 981 1144 021, Program
Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir pada tanggal.....1...Februari 2005... dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P. M. S.
Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa Murni/
Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn.
Ketua Jurusan Seni Murni, Ketua/
Anggota



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas anugerah-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, maka penyusunan karya tulis dan penyelenggaraan pameran Tugas Akhir ini dapat terlaksana. Dalam proses penciptaan karya seni ini masih dalam perkembangan baik konsep maupun dalam karya, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun akan bermanfaat sebagai proses berkesenian yang akan datang.

Dengan rasa hormat dan segala rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum. selaku Pembimbing I.
2. Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum. selaku Pembimbing II.
3. Drs. Ag. Hartono, M.S. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Dendi Suwandi, M.S. selaku Ketua Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Prof. Dr. I Made Bandem Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Drs. Titoes Libert selaku Dosen Wali.
8. Segenap staff dan pengajar Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. PUPT Perpustakaan dan segenap staff pegawai Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ibu dan Bapak atas restu dan lantunan do'a yang tak pernah terhenti mengiringi dalam setiap langkahku.
11. Mas Yani dan Mbak Nur, Hasan, Murdono, Meylina, Ida Bagus, Daru, Bhakti, Slamet M, Agus Sriwibowo, Jitur, Natsuyo, Agus, Ketut S, Sumarno, Mas Paikun Cak Sentot dkk atas dukungan dan bantuan moril dan spirituil yang tak terhitung lagi.

12. D' Diyah dan Salsa, Ilham, atas dukungan dan bantuan moril dan spirituil serta ceria dan semangatnya.
13. Teman-teman “Kukuruyug” 98 dan semua teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dan semua rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun telah membantu terwujudnya karya dan tulisan ini, terima kasih atas dukungan moral dan material kalian semua.

Akhirnya penulis berharap, laporan karya seni ini dapat berguna bagi perkembangan seni grafis khususnya dan menggerakkan pecinta seni pada umumnya.



Yogyakarta, 03 Januari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

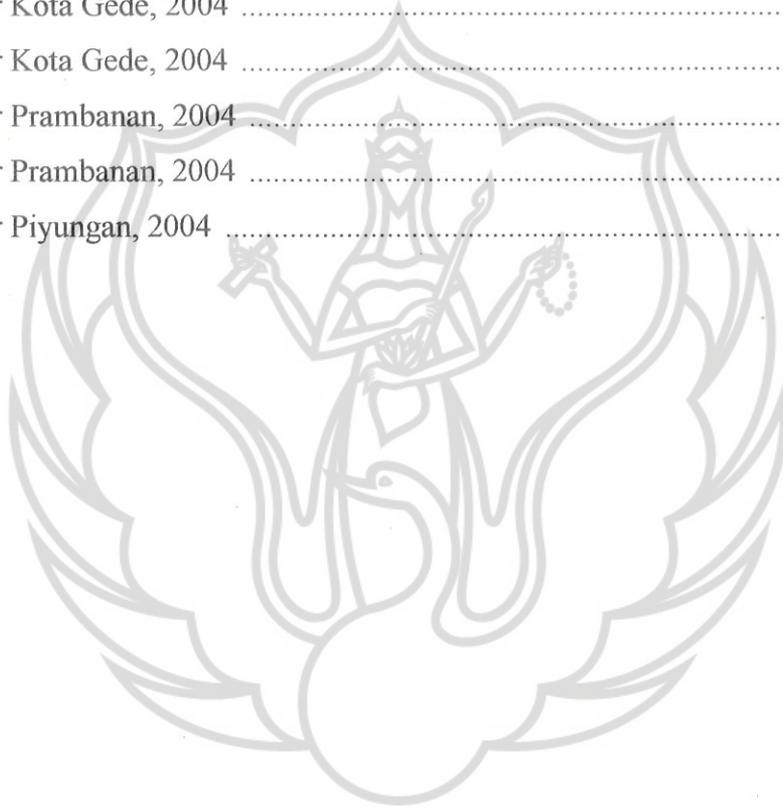
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR KARYA	v
DAFTAR ACUAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Makna Judul	2
B. Latar Belakang Ide	3
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN	5
A. Ide	6
B. Perwujudan	8
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	13
A. Bahan, Alat dan Teknik	13
B. Tahap-tahap Perwujudan	14
BAB IV. TINJAUAN KARYA	17
BAB V. PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. Foto Diri Mahasiswa	
B. Foto Karya Acuan	
C. Foto Poster Pameran	
D. Foto Situasi Pameran	
E. Katalogus	

DAFTAR KARYA

	Halaman
1. Pasar I,	<i>Intaglio</i> , 2003, 51 x 34 cm18
2. Pasar II ,	<i>Intaglio</i> , 2003, 44 x 28 cm19
3. Pasar Ikan I	<i>Intaglio</i> , 2003, 48 x 32 cm20
4. Pasar Ikan II	<i>Intaglio</i> , 2004, 43 x 28 cm21
5. Pedagang di Senja Hari	<i>Intaglio</i> , 2004, 36 x 24 cm22
6. Pedagang di Pagi Hari	<i>Intaglio</i> , 2004, 43 x 27 cm23
7. Pedagang Kelapa I	<i>Intaglio</i> , 2004, 37 x 21 cm24
8. Pergi ke Pasar	<i>Intaglio</i> , 2004, 28 x 22 cm25
9. Pedagang Ayam	<i>Intaglio</i> , 2004, 36 x 24 cm26
10. Pedagang Kelapa II	<i>Intaglio</i> , 2004, 44 x 23 cm27
11. Pedagang Kelapa Keliling	<i>Intaglio</i> , 2004, 44 x 23 cm28
12. Pedagang Terong	<i>Intaglio</i> , 2004, 44 x 27 cm29
13. Lalu Lintas Pasar	<i>Intaglio</i> , 2004, 42 x 27 cm30
14. Pedagang Sayur Keliling	<i>Intaglio</i> , 2004, 42 x 28 cm31
15. Pedagang Pisang	<i>Intaglio</i> , 2004, 43 x 27 cm32
16. Pedagang di Antara Becak	<i>Intaglio</i> , 2004, 32 x 24 cm33
17. Sudut Jalan di Tengah Pasar	<i>Intaglio</i> , 2004, 32 x 24 cm34
18. Di Tengah-tengah Pedagang Ikan	<i>Intaglio</i> , 2004, 44 x 28 cm35
19. Kesibukan Pedagang Ikan	<i>Intaglio</i> , 2004, 36 x 22 cm36
20. Pedagang Buah-buahan	<i>Intaglio</i> , 2004, 43 x 28 cm37

DAFTAR GAMBAR ACUAN

	Halaman
1. Tari Joget Pingitan, Dewa Putu Bedil, 1975, 135 x 85 cm, Cat Akrilik	42
2. Pasar Yogya, Batara Lubis (Alm), 1986, 75 x 68 cm, Cat Minyak	43
3. Disela Bangunan, Joni Sumantri, 1995, 90 x 75 cm, Berkolin	44
4. Ikan-ikan/ <i>fishes</i> , Widayat (Alm). 1984, 27 x 37 cm, Pen drawing...	45
5. Pasar Kota Gede, 2004	46
6. Pasar Kota Gede, 2004	47
7. Pasar Prambanan, 2004	48
8. Pasar Prambanan, 2004	49
9. Pasar Piyungan, 2004	50



BAB I

PENDAHULUAN



Memilih dan menentukan obyek sebagai tema dalam penciptaan karya seni adalah merupakan salah satu bagian dari setiap karya, dalam karya Tugas Akhir ini tema sudah ditentukan terlebih dahulu untuk mempermudah pengarah visualisasi karya.

Dalam berkarya seorang seniman tidak lepas dari pengalaman pribadinya sebagai makhluk yang terikat oleh norma-norma masyarakat dan lingkungannya, sehingga dengan demikian terjadilah perpaduan antara faktor lingkungan dan gagasan dalam berolah seni. Seperti diungkapkan oleh Soedarso, Sp sebagai berikut :

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya yang juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri seniman itupun masuk kena pengaruh lingkungannya). Lingkungan ini dapat berujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.¹

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dari keadaan dan pengaruh masyarakat sekitarnya. Hasil interaksi dengan pribadi diluar dirinya mengendap menjadi suatu pengalaman. Ada berbagai macam pengalaman baik yang menarik maupun yang tidak disukai. Pada saat seseorang menghadapi kanvas bagi pelukis atau seng sari bagi pegrafis, pengalaman-pengalaman yang pernah didapat muncul yang menggerakkan seseorang untuk menuangkannya dalam bentuk visual.

Di dalam lingkungan kehidupan banyak saya temukan kesibukan pedagang yang dengan susah payah kerja, tentu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dan akan terlihat jelas apabila kita mengamati langsung dipusat keramaian pasar tentunya, baik itu pasar buah, pasar hewan, pasar burung, pasar sayuran dan lain sebagainya. Kesibukan di pasar umum inilah yang menarik karena pasar sangat beragam dan kompleks dengan beragam manusia yang ada, terutama keadaan pasar yang masih terlihat tradisional. Kehidupan pedagang dipasar tradisional itu sangat

¹ Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni*, Saku dayar Sana, Yogyakarta, 1987, p. 56

menarik perhatian saya, sehingga saya ingin merefleksikannya kedalam bidang dua dimensional dalam suatu karya seni grafis. Bagi saya masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat kecil, dengan segala keluguan sikap dan ekspresinya, seperti pedagang sayuran, buah, ikan dan lain sebagainya, sangat menarik untuk dijadikan ide dasar dalam berkarya.

Tujuan dan manfaat penulisan ini adalah untuk menciptakan karya grafis yang dapat dipertanggung jawabkan secara konseptual artinya disamping ketrampilan membuat karya, dapat dijelaskan mengenai latarbelakang yang mendasari serta ide berikut bentuk perwujudan atau visualisasi ide yang dipilih secara teoritis. Karya grafis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

A. Penegasan/Makna Judul Tugas Akhir

Judul Karya Seni Tugas Akhir ini adalah :“AKTIVITAS PEDAGANG DI PASAR SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS”

Untuk menghindari salah pengertian dan penyimpangan serta pemahaman, dalam menanggapi istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, maka perlu diberikan batasan-batasan antara lain :

- Aktivitas : Kegiatan, kesibukan.²
- Pedagang : Orang yang berniaga (berjualan).³
- Pasar : Tempat orang jual beli.⁴
- Penciptaan : Perbuatan (hal dan sebagainya menciptakan) membuat suatu hasil seperti roman.⁵
- Seni Grafis : Sejenis karya seni murni, pada umumnya dwi matra, biasanya terwujud diatas kertas sebagai hasil karya mencetak dengan lempeng batu, logam, linolium, kayu,

² D. Soetarman. Yuwono, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Penerbit Indah Surabaya, 1988). H. 13.

³ *Ibid*, h. 183.

⁴ *Ibid*, h. 182.

⁵ *Ibid*, h. 184

lembar sablon dan lain-lainnya, yang pada permukaan terlebih dulu seseorang telah mengungkapkan gagasan dan cita rasa seninya dalam bentuk goresan, cukilan, coretan, guratan, sapuan dan sebagainya.⁶

Judul di atas mengandung maksud bahwa segala aktivitas pedagang dipasar yang mencakup kesibukan, yang menjalankan pekerjaannya, menjadi dasar penciptaan dalam karya grafis saya. Kesibukan kegiatan tersebut meliputi; orang yang membawa barang dagangannya, para pembeli maupun orang yang sedang menjualkan jasanya, melakukan tawar menawar, atau melihat pedagang yang sepi pembeli dan pedagang yang setia menunggu dagangannya, termasuk buruh pasar, guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Suasana kesibukan pedagang di pasar itulah yang menggerakkan bathin saya untuk dituangkan ke dalam karya seni grafis dengan cita rasa seni saya.

B. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam hidupnya tidak lepas dari pengaruh lingkungan berupa wujud dari masyarakat atau alam yang ada di sekitarnya. Demikian juga sebagai seorang seniman, keinginan yang mendasar pada diri mereka adalah terpenuhinya segala kebutuhan hidup. Mereka masing-masing selalu berusaha mewujudkan keinginannya sesuai dengan bidang atau kemampuan yang mereka miliki.

Dalam kehidupan bermasyarakat, usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak lepas dari pengaruh lingkungan, dijelaskan pula oleh Setiawan Sabana bahwa :

Alam merupakan pokok masalah yang sering dibicarakan dari waktu ke waktu. Dalam konteks seni, alam sering dijadikan obyek seni dan diangkat ke dalam wujud rupa, baik wujud keindahan alam yang ada di sekitar lingkungan kita, gejala-gejala alam sebagai rangkaian perputaran hidup ataupun suatu keterkaitan antara alam dan manusia.

⁶ Muchtar Apin, *Dalam Lingkup Seni Rupa*, Penyunting Sanento Yuliman dan Setiawan Saban, ITB, Bandung, 1993, h. 21.

Karena bagaimanapun juga manusia tidak terlepas dari fenomena alam sekitarnya.⁷

Menghadapi kehidupan manusia dalam masyarakat, saya lebih tertarik sekali mengamati perihal aktivitas pedagang sehari-hari dipasar, karena pada hakekatnya pasar merupakan tempat jual-beli dimana dalam aktivitas pedagang lebih beragam dari segi umur dan cara berpakaian. Keluguan tingkah laku manusianya juga lebih kompleks dibandingkan aktivitas lainnya seperti keramaian di toko, swalayan maupun di kantor dan lain sebagainya. Aktivitas pedagang dipasar menarik bagi saya, karena dipasar banyak terlihat beragam manusia, dan lebih beragam perilaku baik pedagang maupun pembelinya, daripada di toko, apotik dan lain sebagainya. Di pasar saya dapat mengamati perihal pedagang di tengah-tengah keramaian pasar yang beragam, pedagang yang lugu dan penuh kesederhanaan dalam berpakaian serta corak pakaian yang dikenakan masih bernuansa tradisional. Banyak pula bermacam dagangan yang dijual maupun yang diperjualbelikan di dalam pasar. Kadang-kadang ditengah asyiknya seorang pedagang terlihat secara samar-samar mendengarkan obrolan tentang kehidupan yang dialami mereka sehari-hari. Selain itu juga dapat mengamati pedagang yang sedang menjajakan dagangannya, adapula pedagang menawarkan barang dagangannya. Semua itu merupakan kejadian yang rutin yang terjadi di dalam pasar tradisional.

Kerja bagi seorang pedagang merupakan suatu usaha guna meningkatkan taraf hidupnya dalam kehidupan bermasyarakat, dimana dalam aktivitas di pasar, mereka berusaha mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Sesungguhnya banyak sekali tentang aktivitas pedagang maupun pembeli di pasar yang menarik untuk diamati. Bagi saya aktivitas tersebut menjadi ide atau gagasan untuk mengungkapkan kembali dalam karya seni grafis.

⁷ Setiawan Sabana, *Sapaan Alam Setiawan Sabana, Jurnal Seni Rupa*, Fakultas Seni Rupa dan Disain, ITB, Bandung, 1995, h. 70.